



PENELITIAN RISET DAN PENGEMBANGAN

Ronal Watrianthos
Decky Antony Kifta
Abdul Malik Made
Ambiyar
Remon Lapisa
Unung Verawardina

Penelitian Riset dan Pengembangan

Penelitian Riset dan Pengembangan

**Ronal Watrianthos
Decky Antony Kifta
Abdul Malik Made
Ambiyar
Remon Lapisa
Unung Verawardina**



Penelitian Riset dan Pengembangan

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Ronal Watrianthos
Decky Antony Kifta
Abdul Malik Made
Ambiyar
Remon Lapisa
Unung Verawardina

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Desember 2022

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-365-9

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya yang memberikan kesehatan dan ketekunan bagi tim penulis sehingga buku “Penelitian dan Pengembangan” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Metode penelitian pengembangan merupakan satu dari berbagai jenis metode penelitian yang ada yang dikemukakan oleh para ahli. Metode penelitian pengembangan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang baru yang berbeda dengan yang sudah ada serta menguji apakah produk ini lebih efektif dan mempunyai kegunaan yang lebih maksimal dari yang sudah ada. Buku ini terdiri dari 8 bab yaitu:

Bab 1 Hakikat dan Manfaat Penelitian

Bab 2 Jenis-Jenis Penelitian

Bab 3 Tahapan Dasar Penelitian Ilmiah

Bab 4 Metode Penelitian Pengembangan

Bab 5 Pra Perencanaan Penelitian Pengembangan

Bab 6 Perencanaan Penelitian Pengembangan

Bab 7 Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

Bab 8 Laporan Penelitian Pengembangan

Akhirnya, kami penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga penerbitan buku ini. Penulis juga menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan yang baik dan mendukung sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca.

November 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
Bab 1 Hakikat dan Manfaat Penelitian	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Fungsi Penelitian	5
1.2.1 Penelitian dengan Tugas Mendeskripsikan Gejala dan Peristiwa.....	7
1.2.2 Penelitian dengan Tugas Menerangkan	8
1.2.3 Penelitian dengan Tugas Meramalkan	9
1.2.4 Penelitian Untuk Mengontrol Peristiwa dan Situasi	10
1.2.5 Penelitian dengan Tugas Pengembangan dan Menyusun Teori.....	11
1.3 Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Proses Penelitian	18
Bab 2 Jenis-Jenis Penelitian	21
2.1 Metode Penelitian Berdasarkan Jenis dan Analisisnya	22
2.1.1 Penelitian Kuantitatif	22
2.1.2 Penelitian Kualitatif	27
2.1.3 Penelitian Gabungan	35
2.2 Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan	41

2.2.1 Penelitian Dasar (Basic Research).....	41
2.2.2 Penelitian Terapan (Applied Research)	43
2.2.3 Penelitian Pengembangan (Research and Development)	46
2.3 Metode Penelitian Berdasarkan Kealamiahannya/Teknik	48
2.3.1 Penelitian Eksperimen.....	48
2.3.2 Penelitian Survei.....	50
2.3.3 Penelitian Naturalistik	52
2.4 Metode Penelitian Berdasarkan Tempatnya.....	53
2.4.1 Penelitian Laboratorium	53
2.4.2 Penelitian Lapangan.....	53
2.4.3 Penelitian Kepustakaan.....	54
2.5 Metode Penelitian Berdasarkan Jenis Data	55
2.5.1 Penelitian Primer	55
2.5.2 Penelitian Sekunder	56
Bab 3 Tahapan Dasar Penelitian Ilmiah	57
3.1 Persiapan dan Perencanaan Penelitian	57
3.1.1 Menentukan Topik dan Masalah Penelitian.....	57
3.1.2 Membuat Studi Pendahuluan.....	59
3.1.3 Merumuskan Masalah.....	61
3.1.4 Membuat Hipotesis.....	62
3.1.5 Memilih Pendekatan	64
3.1.6 Menentukan Variabel dan Sebaran Data	65
3.1.7 Menyusun Instrumen Penelitian	67
3.2 Pelaksanaan Penelitian	69

3.2.1 Mengumpulkan Data Penelitian.....	70
3.2.2 Melakukan Analisis Data.....	70
3.2.3 Menarik Kesimpulan.....	72
3.3 Menulis Laporan Penelitian.....	72
Bab 4 Metode Penelitian Pengembangan	76
4.1 Pendahuluan	76
4.2 Jenis-Jenis Penelitian.....	80
4.3 Proses Penelitian	83
4.4 Kesisinambungan Penelitian	88
4.5 Fungsi Penelitian	97
Bab 5 Pra Perencanaan Penelitian Pengembangan	108
5.1 Penyusunan Konsep Penelitian	108
5.2 Analisis Kebutuhan	110
5.3 Penyusunan Kajian Teori Penelitian	113
5.4 Perumusan Hipotesis Penelitian	120
5.5 Penetapan Instrumen Penelitian	122
Bab 6 Perencanaan Penelitian Pengembangan	130
6.1 Langkah-Langkah Penelitian.....	130
6.2 Deskripsi Teori.....	139
6.3 Penetapan Kerangka Berpikir.....	142
6.4 Penetapan Populasi dan Sampel	143
6.4.1 Populasi.....	144
6.4.2 Menentukan Ukuran Sampel.....	146
Bab 7 Pelaksanaan Penelitian Pengembangan.....	152
7.1 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan	152

7.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	157
7.3 Validasi Instrumen dan Produk Penelitian	162
7.4 Fokus Grup Diskusi (FGD).....	166
7.5 Uji Coba dan Efektivitas Produk.....	169
Bab 8 Laporan Penelitian Pengembangan.....	175
8.1 Manfaat Laporan Penelitian Pengembangan.....	175
8.2 Format Laporan Penelitian Pengembangan.....	178
8.3 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan	184
8.4 Laporan Penelitian Pengembangan	193
Daftar Rujukan	196

Bab 1

Hakikat dan Manfaat Penelitian

1.1 Pendahuluan

Hakikat Penelitian berkaitan pemahaman terhadap: pengertian penelitian, Pentingnya penelitian, tujuan penelitian, fungsi penelitian dan sumber-sumber ilmu pengetahuan. Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2011).

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2016).

Pengertian Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. penelitian adalah *art and science*

guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan karena seni dan ilmiah maka penelitian akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian. secara historis, umat manusia secara konsisten berupaya secara terus-menerus untuk mengungkap alam ini dengan sejumlah realitasnya, terutama terkait dengan kepentingan dan hajat hidup manusia (Sari and Asmendri, 2018).

Pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan manusia untuk mengungkap realitas itu pada akhirnya menemukan hukum alam yang disebut dengan “kebenaran (truth)”. Dari kebenaran (truth) akan melahirkan kebenaran seperti kebenaran metafisik (metaphysical truth), kebenaran logis (logical truth) dan kebenaran etis (ethical truth), dan dari kebenaran ini, akhirnya lama kelamaan melahirkan suatu paradigma (paradigm) (Sugiyono, 2011).

Adapun pengertian penelitian yang dikemukakan beberapa ahli adalah sebagai:

1. Penelitian adalah istilah Indonesia yang merupakan terjemahan dari kosakata *research* (bahasa Inggris), yang diindonesiakan dengan riset, *Re* bermakna kembali, sedangkan *search* bermakna mencari. *Research* secara *literal* berarti mencari kembali.
2. Penelitian adalah proses langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman kita tentang suatu topik atau masalah.
Pada tingkat umum, penelitian terdiri dari tiga langkah:
 - a. ajukan pertanyaan;
 - b. kumpulkan data untuk menjawab pertanyaan;
 - c. berikan jawaban untuk pertanyaan itu.
3. Penelitian adalah pencarian teori, pengujian teori, atau pemecahan masalah.

4. Penelitian berarti mengumpulkan, memproses, dan menafsirkan data, kemudian secara cerdas dan meyakinkan mengkomunikasikan hasil dalam laporan yang menggambarkan apa yang ditemukan dari penelitian.
5. Penelitian adalah suatu cara mencari dan mengungkapkan kebenaran yang diperoleh secara konseptual atau deduktif saja tidak cukup, tetapi harus diuji secara empiris.
6. Penelitian adalah merupakan suatu investigasi yang terorganisasi untuk menyajikan suatu informasi dalam upaya memecahkan masalah.
7. Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu masalah yang diteliti.

Alasan Pentingnya Penelitian

1. Karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia sangat terbatas dibandingkan dengan lingkungannya yang begitu luas. Banyak hal yang tidak diketahui, tidak dipahami, tidak jelas dan menimbulkan keraguan dan pertanyaan pada peneliti.
2. Manusia memiliki dorongan untuk mengetahui apa saja. Manusia selalu bertanya apa itu, bagaimana itu dan sebagainya. Dorongan ingin tahu disalurkan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti.
3. Manusia dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, kesulitan baik di dalam dirinya, keluarganya, masyarakat sekitarnya serta di lingkungan kerjanya. Masalah-masalah tersebut membutuhkan penelitian untuk memecahkan dan menyelesaikannya.
4. Manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai dan dimilikinya. Dia ingin yang lebih baik, lebih

sempurna, lebih memberikan kemudahan, selalu ingin menambahkan dan meningkatkan kekayaan dan fasilitas hidupnya, semua itu dicapai melalui penelitian.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah:

1. Untuk memperoleh informasi baru
Penelitian biasanya akan berhubungan dengan informasi atau data yang masih baru jika dilihat dari aspek si peneliti. Apabila fakta tersebut baru diungkap dan disusun secara sistematis oleh seorang peneliti pada saat itu maka dapat dikatakan bahwa data peneliti tersebut dikatakan data baru.
2. Untuk mengembangkan dan menjelaskan
Dengan melakukan pengembangan dan usaha menjelaskan melalui teori yang didukung fakta-fakta penunjang yang ada, peneliti akan dapat sampai pada pemberian pernyataan sementara yang disebut dengan hipotesis penelitian.
3. Untuk menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan
Penelitian dapat menerangkan keterkaitan variabel yang ada. Dapat memprediksi apa yang terjadi diantara variabel dan bahkan mengontrol peneliti untuk memperoleh sesuatu yang bermanfaat.

Tujuan penelitian secara khusus adalah:

1. Mendeskripsikan fenomena
Tujuan penelitian yaitu memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yaitu: nama, klasifikasi, sifat, ciri-ciri khasnya dari fenomena tersebut.
2. Menjelaskan hubungan

Penelitian berusaha untuk menjelaskan hubungan antara fenomena terutama hubungan sebab akibat

3. Meramalkan fenomena yang akan terjadi
Menjelaskan hubungan sebab akibat sangat berguna untuk membuat generalisasi yang berlaku bagi fenomena yang ada pada saat sekarang maupun yang akan terjadi dan bisa juga untuk menguji kebenaran yang telah ada.
4. Mengendalikan fenomena
Penelitian dapat digunakan untuk mengendalikan fenomena yang membahayakan kehidupan manusia seperti kebakaran, banjir dan berbagai macam penyakit.

1.2 Fungsi Penelitian

Penelitian dan ilmu merupakan proses dan produk atau seperti satu mata uang dengan dua sisi yang berbeda. bahwa ilmu merupakan "*the body of knowledge*," bersifat tentatif dan didapat dengan menggunakan metode keilmuan dengan ciri- ciri ilmu:

1. Berdasarkan logika deduktif dan induktif.
2. Determinatif, yaitu semua kejadian yang telah diketahui dan dialami sebelumnya memengaruhi individu dalam mengidentifikasi, memahami yang sekarang dan yang akan datang.
3. Umum, artinya *scientist* lebih menekankan mengerti dalam konteks umum daripada menerangkan mengapa kelompok luas (besar) menolak memberikan suaranya atau daripada menerangkan mengapa seseorang memilihnya.
4. Spesifik, artinya di samping hukum umum yang didapat, bagaimanapun juga subjek/individu yang memverifikasi berbeda dalam interpretasinya. Untuk itu individu menjadikan hak yang bersifat umum itu menjadi lebih spesifik, lebih operasional, seperti dari masalah dipersempit atau dibuat definisi operasionalnya, sehingga menjadi lebih spesifik dan

dapat diukur atau di-*manipulate*. Dalam penjabaran dan interpretasi ilmu itu, tiap individu ikut menentukan.

5. Empiris, artinya semua ilmu dapat diverifikasi melalui kenyataan secara empiris.
6. Teori yang ada dapat diuji dalam laboratorium atau melalui fenomena dalam masyarakat, sebagai laboratorium ilmu sosial.
7. Ilmu yang didapat bisa di replikasi dengan cara dan pendekatan yang sama, dalam waktu dan tempat yang berbeda.
8. Ilmu dapat dikontrol.

Tyler mengemukakan lima fungsi penelitian pendidikan yang dapat dilakukan pada masa kini. Kelima fungsi penelitian pendidikan itu mencakup:

1. Menunjukkan isi dan cara mengajar serta mengorganisasikan dan menjalankan sekolah.
2. Menilai program, prosedur dan bahan-bahan untuk menunjukkan hasil pendidikan yang telah dicapai, biaya dalam ukuran waktu, usaha dan bahan-bahan, dan keadaan hasil-hasil yang dicapai.
3. Membentuk suatu badan informasi tentang usaha pendidikan yang bermanfaat dalam penyusunan kebijakan dalam dua pengambilan keputusan.
4. Menyediakan pandangan, rangsangan dan penyuluhan yang berhasil untuk pembaruan Pendidikan.
5. Mengembangkan teori yang lebih memadai dan sah (valid) tentang proses pendidikan serta pengoperasian usaha.

Secara umum ada lima fungsi penelitian, yaitu:

1. mendeskripsikan, memberikan data atau informasi;
2. menerangkan data atau kondisi atau latar belakang terjadinya suatu peristiwa atau fenomena;

3. meramalkan, mengestimasi, dan memproyeksi suatu peristiwa yang mungkin terjadi berdasarkan data-data yang telah diketahui dan dikumpulkan;
4. mengendalikan peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi, dan;
5. menyusun teori.

Kelima fungsi tersebut menuntut jenis dan kualitas penelitian yang berbeda. Namun tidak pula berarti bahwa satu penelitian hanya boleh untuk satu fungsi saja. Dalam batas tertentu akan terjadi penggabungan beberapa fungsi dalam satu penelitian. Perlu digaris bawahi bahwa tujuan penelitian yang telah ditetapkan peneliti akan menentukan arah, rancangan, dan prosedur penelitian yang akan dilakukannya (D. Sugiyono, 2016).

1.2.1 Penelitian dengan Tugas Mendeskripsikan Gejala dan Peristiwa

Banyak peristiwa yang terjadi maupun gejala yang terjadi di sekitar kita perlu mendapat perhatian dan penanggulangan. Gejala dan peristiwa itu ada yang besar dan ada pula yang kecil, tetapi kalau dilihat dari segi perkembangan untuk masa datang perlu mendapat perhatian segera. Kalau kita berkunjung ke daerah peristirahatan yang bersifat alamiah, seperti ke tempat pemandian di Tawangmangu Yogyakarta, atau Lembah Anai di Sumatera Barat, atau ke kebun binatang, dengan mata telanjang kita melihat berbagai coretan yang mungkin mengganggu, atau kerusakan hutan oleh tangan manusia.

Seandainya kita pergi ke pantai Padang di malam minggu, kerlap-kerlip lampu akan menerangi Anda yang sedang bersantai “sambil” menikmati malam yang indah. Banyak warga kota melepaskan lelahnya karena sehari sebelumnya telah bekerja keras.

Demikian juga kalau lima hari hujan terus-menerus dalam kota, mungkin banjir akan menggenangi kota, karena aliran sungai tertahan oleh naiknya pasang dan saluran air pada beberapa wilayah tertentu yang sempit dan kurang lancar. Warga kota mulai gelisah dan daerah tertentu mungkin terendam. Orang-orang mulai sibuk menyelamatkan hak miliknya masing-masing sambil berdoa agar selamat dari musibah banjir yang selalu datang karena hujan dan gundulnya bagian pegunungan.

Banyak kejadian dan peristiwa yang terdapat dan terjadi di dalam masyarakat yang perlu digambarkan, dicandra sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, apa adanya pada waktu itu. Apabila diambil dalam bidang pendidikan, umpamanya jumlah murid jumlah sekolah, keadaan fasilitas, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa penelitian dengan tugas mencandra atau mendeskripsikan sesuatu akan sangat banyak dilakukan dalam masyarakat, terutama sekali untuk bidang sosial.

Sehubungan dengan itu tidak diperlukan hipotesis untuk dibuktikan. Melalui penelitian ini, peneliti tidak dapat memperkirakan atau meramalkan sesuatu kejadian di masa datang. Peneliti tidak mungkin menjawab pertanyaan: mengapa hal itu terjadi, atau apa akibatnya, dan sebagainya.

Jadi, hasil penelitian tidak bersifat menguji atau meramalkan gejala yang mungkin terjadi. Salah satu jenis penelitian yang mencandra suatu peristiwa adalah penelitian eksploratif, yang sangat bermanfaat dalam studi penjajakan, dan sebagai input untuk penelitian yang lain (Sugiyono, 2016).

1.2.2 Penelitian dengan Tugas Menerangkan

Berbeda dengan penelitian yang menekankan pengungkapan atau mencandra peristiwa apa adanya, maka penelitian dengan tugas menerangkan peristiwa jauh lebih kompleks dan luas. Ini berarti

dapat dilihat hubungan suatu ubahan dengan perubahan lain, atau ubahan pertama menyebabkan ubahan kedua, atau dengan mengontrol salah satu ubahan apakah akibatnya sama dengan sebelum dikontrol ubahan itu.

Jadi, bukan sekadar menggambarkan suatu peristiwa, melainkan juga menerangkan mengapa peristiwa itu terjadi, apa sebab terjadinya, dan sebagainya. Umpama seorang peneliti: melakukan penelitian tentang faktor-faktor determinan dalam proses belajar-mengajar (pembelajaran) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar(Sugiyono, 2016).

Dengan contoh itu peneliti ingin menentukan manakah faktor yang paling menentukan dalam proses belajar. Apakah kemampuan dasar (IQ), motivasi berprestasi, sikap belajar, gaya mengajar, minat siswa, atau keadaan lingkungan belajar Mengapa faktor itu yang berpengaruh dan yang lain tidak? Bagaimanakah hubungan logis antara faktor-faktor itu terhadap prestasi belajar siswa? Peneliti dapat pula menjelaskan secara tuntas dan terkendali pengaruh faktor-faktor tersebut.

Melalui penelitian yang lebih kompleks kita akan dapat menerangkan sesuatu peristiwa dengan teliti, lebih lagi kalau dilakukan dengan eksperimen yang sesungguhnya. Beberapa jenis penelitian yang dapat menerangkan peristiwa antara lain penelitian deskriptif eksplanatif, korelasional, sebab akibat, studi kasus, dan eksperimen.

1.2.3 Penelitian dengan Tugas Meramalkan

Di samping menerangkan sesuatu gejala atau hubungan antar dua atau lebih variabel, melalui penelitian juga didapat indikator tentang Problema yang diselidiki. Informasi yang didapat akan sangat berarti dalam memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi untuk masa berikutnya. Jadi, melalui penelitian